



**PEMIKIRAN KAREN AMSTRONG TENTANG TUHAN DAN
RELEVANSINYA DALAM HIDUP MEMBIARA SSpS**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh

FLAVIANA SERAFIN

NPM: 19.75.6570

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

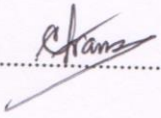
2023

LEMBAR PENERIMAAN JUDUL


1. Nama : Flaviana Serafin
2. NPM : 19.75.6570
3. Judul : Relevansi Pemikiran Karen Amstrong Tentang Tuhan Dalam Hidup Membiara SSpS

4. Pembimbing


1. Fransiskus Ceunfin, Drs, Lic.
(Penanggung Jawab)


.....

2. Dr. Leo Kleden


.....

3. Dr. Yosef Keladu


.....

5. Tanggal Diterima

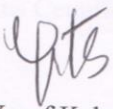
: 4 April 2022

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

9 Oktober 2023

Mengesahkan

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Rektor



Handwritten signature of Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji

1. Dr. Leo Kleden

Handwritten signature of Dr. Leo Kleden
:.....

2. Fransiskus Ceunfin, Drs, Lic

Handwritten signature of Fransiskus Ceunfin
:.....

3. Dr. Yosef Keladu

Handwritten signature of Dr. Yosef Keladu
:.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama :Flaviana Serafin

NPM :19.75.6570

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain ataupun lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang menjadi rujukan sumber dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya tulis ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 15 Juni 2023

Yang Menyatakan



Flaviana Serafin

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Flaviana Serafin

NPM : 19.75.6570

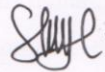
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul: “**Pemikiran Karen Amstrong Tentang Tuhan dan Relevansinya Dalam Hidup Membiara SSPs**” Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat Di : Ledalero

Pada Tanggal : 15 Juni 2023

Yang Menyatakan



Flaviana Serafin

KATA PENGANTAR

Kehidupan selalu berhadapan dengan berbagai pilihan, meski kadang dalam konteks tertentu manusia tidak diberi kesempatan untuk membuat pilihan, sebagian orang memiliki kesempatan untuk memilih keyakinan apa yang dianutnya dan sebagian orang tidak memiliki kesempatan untuk memilih, melainkan situasi atau orang sekitar yang menentukan pilihannya untuk menganut suatu agama. Tetapi juga ada sebagian orang yang terlahir dengan keyakinan yang sudah diwariskan oleh orang tua dan dalam perjalanan waktu dapat mengubah keyakinan itu sesuai dengan hasil penemuannya sendiri dalam realitas hidup yang dialami. Hal ini dapat dilihat bahwa setiap orang memiliki kebebasan untuk memilih apakah percaya kepada realitas tertinggi itu atau tidak, atau mungkin dengan cara yang berbeda. Karen Armstrong adalah salah seorang komentator terkemuka dunia tentang masalah-masalah agama, dia adalah salah satu tokoh yang terlahir sebagai orang yang memiliki kepercayaan Katolik Roma, pernah hidup sebagai biarawati dan pada akhirnya dengan penuh kesadaran memilih untuk meninggalkan biara dan gereja, meski tidak secara gamblang mengakui keyakinan di hadapan publik tetapi dia memilih menjadi penulis dan komentator tentang agama-agama.

Dalam tulisan-tulisan Karen Armstrong jelas terlihat bagaimana Tuhan itu berkembang dan bertumbuh sesuai dengan realitas manusia, berkembang dan bertumbuh tentunya bukanlah Tuhan, melainkan manusia yang menganut Tuhan itu yang bertumbuh dan berkembang lalu mendefinisikan Tuhan sesuai dengan realitas itu, lalu membentuk kelompok-kelompok dan didukung dengan ide-ide serta realitas yang memperkuat ide-ide itu sehingga muncullah agama. Karen Armstrong dalam buku *Sejarah Tuhan* menjelaskan tentang sejarah gagasan manusia tentang Tuhan yang digunakan dalam kelompok dan dalam periode tertentu, dan bisa saja dalam periode tertentu gagasan itu tidak dipakai lagi, diganti dengan gagasan baru.

Kongregasi Misi Abdi Roh Kudus (SSpS) memiliki sejarah dalam mendefinisikan Tuhan Sejak berdirinya. St. Arnoldus Janssen mewariskan motto Hiduplah Allah Tritunggal Mahakudus Dalam Hati Kita Dan Dalam Hati Semua Orang. Spritualitas Trinitaris adalah spiritualitas kongregasi. Allah yang sejak

semula ada dan akan terus ada tidak berubah tetapi hati yang mewartakan, menerima pewartaan dan realitas sosial terus berubah. Kongregasi Misi Abdi Roh Kudus (SSpS) terbuka untuk beradaptasi dengan perubahan-perubahan itu.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak bekerja sendiri tetapi ada banyak pihak yang sudah membantu dan mendukung penulis, Oleh karena itu, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu dan mendukung penulis dalam seluruh pengerjaan skripsi ini.

Pertama-tama penulis mengucapkan syukur berlimpah kepada Tuhan yang tak terbatas, Karena tanpa kuasaNya yang tak terbatas itu penulis tidak akan mencapai batas ini. Penulis juga secara khusus mengucapkan terima kasih berlimpah kepada Pater Dr. Leo Kleden, SVD yang dengan setia dan penuh kasih telah membimbing, menuntun dan mengarahkan penulis dalam keseluruhan proses pengerjaan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada Pater Fransiskus Ceunfin, SVD yang telah menguji dan memberikan catatan kritis atas keseluruhan skripsi ini. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada Fr. Antonio. O.M. Da Cunha, SVD yang telah bersedia membaca dan mengoreksi skripsi ini. Penulis juga sampaikan terimakasih kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero yang memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba pengetahuan yang sangat berkualitas. Selain itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Kongregasi Misi Abdi Roh Kudus (SSpS), Provinsi Flores Barat, Provinsi Flores Bagian Timur dan para suster di komunitas St. Yosef Ledalero yang sudah menjadi rumah yang nyaman untuk saya belajar dan bertumbuh.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada orang tua, bapak Hubertus Habur, mama Maria Lusia Sut, kakak Avelina Melsin, adik Angelina Marice, Serafino Eduardus Darwin, Gudeliani Mulia dan Yohana Yunita Virgin, yang memperkenalkan Tuhan dan hadir sebagai Tuhan yang nyata dalam seluruh perjalanan hidup penulis.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan, kritik, dan usul saran demi kesempurnaan tulisan ini.

ABSTRAK

Flaviana Serafin, 19.75.6570. *Pemikiran Karen Amstrong Tentang Tuhan dan Relevansinya Dalam Hidup Membiara SSpS*. Skripsi, program sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui kisah hidup Karen Amstrong dan pemikirannya tentang Tuhan ditinjau dari perspektif hidup membiara (2) untuk mengetahui relevansi pemikiran itu bagi hidup membiara dan mengetahui krisis dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya krisis serta usaha untuk mengatasinya.

Metode penulisan karya ilmiah ini adalah analisis deskriptif-kualitatif. Penulis mempelajari sumber-sumber tulisan seperti buku-buku, jurnal ilmiah, ensiklopedia, dokumen gereja dan konstitusi kongregasi SSpS yang memberikan informasi yang komprehensif tentang relevansi pemikiran Karen Amstrong tentang Tuhan dalam perspektif hidup membiara.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengatakan bahwa Karen Amstrong adalah seorang pemikir yang memiliki sumbangsih dalam mengemukakan pemikirannya tentang eksistensi dan essensi Tuhan. Dia telah menulis banyak buku yang memuat refleksi tentang Tuhan. Pemahaman Karen Amstrong tentang Tuhan yang dikemukakan dalam karya-karyanya, membuka suatu cakrawala berpikir baru yang menghantar manusia untuk beriman secara rasional dan kritis baik dalam konteks hidup membiara maupun dalam konteks kehidupan sosial. Karen Amstrong dalam hal ini mengajukan suatu pandangan kritis tentang Tuhan yang selalu merupakan teori dan perbincangan yang kompleks. Ia menegaskan bahwa orang yang beriman tahu bahwa Allah sama sekali berada di luar jangkauan pemikiran manusia, dan transenden. Namun di waktu yang sama, Karen Amstrong mengatakan bahwa Tuhan itu personal. Dia menggambarkan bahwa Tuhan, seperti manusia, adalah pribadi dan memiliki masa depan. Tuhan tergantung pada persepsi manusia. Di sini Karen Amstrong mau membongkar suatu kemapanan cara berpikir lama dalam hal beriman yang terlalu monoton dan dogmatis.

Menurut penulis, definisi Tuhan yang dikemukakan oleh Karen Amstrong, memuat suatu paham yang kontroversial tentang eksistensi dan essensi Tuhan yang sesungguhnya. Karen Amstrong memahami Tuhan sebagai pribadi yang memiliki masa depan; dan lebih jauh lagi, Karen Amstrong mereduksi Tuhan menjadi subjek yang bisa didefinisikan sesuai persepsi masing-masing orang. Di sini Tuhan itu bukan lagi sesuatu yang transenden dan melampaui pemikiran manusia, tetapi Tuhan merupakan pribadi personal seperti manusia dan mudah didefinisikan sesuai persepsi masing-masing orang. Sebetulnya dengan penelitian tentang Tuhan sebagai pribadi, Amstrong sesungguhnya mau menggambarkan Allah yang transenden itu sekaligus Allah yang imanen yang dekat dengan manusia dan menjumpai manusia.

Namun sesungguhnya Tuhan itu Esa dan tidak dapat digambarkan dalam wujud dan bentuk apa pun. Oleh karena itu, manusia mesti menyadari bahwa Tuhan adalah realitas tertinggi yang melampaui pemikiran manusia dan tidak mungkin dapat dibuktikan secara rasional empiris. Apa pun kekurangan dalam

pergumulannya tentang Tuhan, Karen Amstrong adalah salah satu tokoh pemikir yang memiliki kontribusi besar dalam refleksi tentang Tuhan yang membantu kita untuk beriman secara rasional. Karen Amstrong adalah salah satu pemikir modern yang dikagumi oleh banyak orang dan memiliki kontribusi besar dalam dunia akademik.

Kata Kunci: Karen Amstrong, Tuhan, Hidup membiara, dan Kongregasi SSpS.

ABSTRACT

Flaviana Serafin, 19.75.6570. *The Karen Amstrong's Thoughts About God and Its Relevance in the Congregational Life of SSpS*. Thesis, undergraduate program, the Study Program of Catholic Philosophy, The Institute of Philosophy and Creative Technology of Ledalero.

This scientific work aims at (1) grasping the life story of Karen Amstrong and her thoughts about God from the perspective of religious life, and (2) to find out the relevance of these thoughts for religious life and to know the crisis and what factors caused the crisis and effort to overcome it.

This work employed a method of descriptive-qualitative analysis in which the author studied written sources such as books, scientific journals, encyclopedias, church documents and the constitution of the SSpS congregation which provide comprehensive information about the relevance of Karen Amstrong 's thoughts about God in the perspective of a religious congregation.

Based on the research results, the author would say that Karen Amstrong is a thinker who has contributed valuable thoughts about the existence and essence of God. She has written many books containing reflections on God. Karen Amstrong 's understanding of God as expressed in her works opens a new horizon of thinking that leads people to believe rationally and critically both in the context of religious life and in the context of social life. Karen Amstrong in this regard, proposes a critical view of God which is always a complex theory for discussion. She emphasized that people who have faith know that God is completely beyond the reach of human thought, and is transcendent. But at the same time, Karen Amstrong says that God is personal. She described God as human, in the sense that he has a personality and a future. God is dependent on human perception. Here, Karen Amstrong wants to dismantle an old established way of thinking in matters of faith that was too monotonous and dogmatic.

According to the author, the definition of God put forward by Karen Amstrong contains a controversial understanding of the real existence and essence of God. Karen Amstrong understands God as a person who has a future; and furthermore, Karen Amstrong reduces God became a subject that can be defined according to each person's perception. Here God is no longer transcendent beyond human thought, but God is a person like humans and is easily defined according to each person's perception. Actually with the research on God as a person, Amstrong actually wants to describe God who is transcendent as well as an immanent God who is close to humans and encounters humans.

But actually God is One and can not be described in any shape or form. Therefore, humans must realize that God is the ultimate reality that transcendent human thought and can not possibly be proven rationally and empirically. Whatever the shortcomings in her struggle about God, Karen Amstrong is one of the thinkers who has made a major contribution in reflections on God which helps us to have faith rationally. Karen Amstrong is one of the modern thinkers who is admired by many people and has a major contribution in the academic world.

Keywords: Karen Amstrong, God, Religious Life, and the SSpS Congregation.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Metode Penulisan.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II RIWAYAT HIDUP KAREN AMSTRONG DAN PEMIKIRANNYA TENTANG TUHAN DALAM AGAMA- AGAMA.....	10
2.1 Pengantar.....	10
2.2 Biografi	11
2.3 Karya-Karyanya	13
2.4 Pemikiran Karen Amstrong Tentang Tuhan dalam Agama-Agama	15
2.4.1 Sejarah Tentang Tuhan	19
2.4.2 Tuhan dalam Agama Yahudi	22
2.4.3 Tuhan dalam Agama Kristen	27
2.4.4 Tuhan dalam Agama Islam	34
2.5 Tuhan Para Filsuf	37
2.6 Tuhan Para Kaum Mistik dan Kaum Reformis.....	44

2.7 Tuhan dalam Konteks Masa Pencerahan	46
2.8 Kesimpulan	50

BAB III MENGENAL HIDUP MEMBIARA DALAM

KONGREGASI SSpS	52
3.1 Pengantar.....	52
3.2 Sejarah Tentang Hidup Membiara	53
3.3 Dokumen Gereja Tentang Hidup Bakti.....	58
3.4 Ensiklik Paus Tentang Tahun Hidup Bakti.....	61
3.5 Kehidupan Membiara Dalam Konteks Gereja Katolik dan Kongregasi SSpS	65
3.5.1 Sejarah Singkat Tentang Kongregasi SSpS	69
3.5.2 Mengenal Pendiri Kongregasi SSpS	70
3.5.3 Spritualitas Kongregasi SSpS	76
3.5.4 Penghayatan Kaul dalam Kongregasi SSpS: Kemiskinan, Ketaatan, dan Kemurnian	78
3.6 Tantangan Penghayatan Kaul dalam Hidup Membiara	82
3.7 Hidup Membiara Sebagai Tanda Zaman Eskatologis.....	84
3.8 Kesimpulan	86

BAB IV RELEVANSI PEMIKIRAN KAREN AMSTRONG

TENTANG TUHAN DALAM KONTEKS HIDUP MEMBIARA	88
4.1 Pengantar.....	88
4.2 Tuhan dalam konteks Hidup Membiara.....	89
4.3 Tinjauan Kritis Analitis Pemikiran Karen Amstrong Tentang Tuhan dalam Hidup Membiara	93
4.4 Relevansi Pemikiran Karen Amstrong Tentang Tuhan dalam Kongregasi SSpS	103
4.5 Allah Trinitunggal sebagai Dasar penghayatan Hidup Berkomunitas Kongregasi SSpS	106
4.6 Kasih Persaudaraan dalam Kongregasi SSpS	115
4.7 Catatan Kritis Terkait Pemikiran Karen Amstrong Tentang Tuhan	117

4.8 Kesimpulan	121
BAB V PENUTUP	122
5.1 Kesimpulan	122
5.2 Usul dan Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	128